

IMPLIKASI KECERDASAN EMOSIONAL DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Ni Nyoman Triska Liliani

Yoberth Kornelius

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako

Email: triskaliliani21@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui implikasi kecerdasan emosional dan *self efficacy* terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Summersari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 42 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan teknik pengumpulan data yaitu *sensus*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Summersari. **Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, *Self Efficacy*, dan Kinerja

Abstract

This study the aims to determine the effect of emotional intelligence and self efficacy to employee performance at PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Summersari Village. The research method used in this research is descriptive. The type of data used used in this research in quantitative data, with the number of samples used in the study of 42 respondents. The analysis technique used in multiple linear regression analysis and data collection techniques namely census. The result of this study indicate that emotional intelligence and self efficacy to employee performance at PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Summersari Village.

Keywords: Emotional Intelligence, Self Efficacy, and Performance.

PENDAHULUAN

Setiap organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, dan apabila tujuan tersebut tercapai, organisasi dapat dikatakan berhasil. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat untuk mencapai kinerja pegawai. Oleh karena itu, kompetensi kepegawaian perlu diperhatikan. Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang bisnis baik jasa maupun barang, dimana organisasi ini berorientasi pada keuntungan yang diperoleh. Semakin berkembang suatu perusahaan maka keuntungan yang diperoleh semakin besar.

Sumber daya manusia memiliki peran utama dalam setiap kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan keorganisasian pemerintahan atau pelayanan publik yang menyangkut kesiapan, jumlah, pendidikan, dan profesionalisme. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. BPR berfungsi menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito, serta sebagai penyalur dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan Marayasa (2013:83).

Menurut Goleman (1999) mengemukakan bahwa: Kecerdasan emosi sebagai kemampuan yang mencakup pengendalian diri, semangat, dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Menurut Boyatzis (2000) mengemukakan bahwa: Kecerdasan emosional merupakan komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa emosi manusia berada di wilayah bawah sadar sehingga diakui kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan utuh tentang diri sendiri dan orang lain. Indikator lain yang dapat meningkatkan kinerja karyawan ialah "*Self Efficacy* (Efikasi Diri)"

Menurut Bandura (1997) mengemukakan bahwa: Merupakan kemampuan yang dirasakan untuk mengatasi situasi khusus yang menghubungkan penilaian yang dibuat orang mengenai kemampuan mereka untuk melakukan tingkah laku yang ada hubungannya dengan tugas khusus atau situasi tertentu. Menurut Bandura *self efficacy* tidak berkaitan dengan kemampuan sebenarnya melainkan dengan keyakinan yang dimiliki oleh individu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah

totalitas keyakinan yang dirasakan oleh individu tentang kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan dalam situasi tertentu.

Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa kinerja yang optimal dan stabil, bukanlah suatu yang kebetulan. Tentunya sudah melalui tahapan dengan manajemen kinerja yang baik, dan usaha maksimal untuk mencapainya. Tanpa melalui manajemen kinerja yang baik, memungkinkan hasil yang dibanggakan sesungguhnya semu, sehingga keberhasilan merupakan sebuah kebetulan yang bukan didasarkan pada fondasi yang kuat. Oleh sebab itu, kinerja dapat diartikan sebagai suatu ukuran perbandingan, baik buruknya aktivitas organisasi melalui hasil-hasil yang dicapai (output) sesuai dengan tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang dimaksud adalah hasil data yang diperoleh dari pengisian kuesioner terkait variable kecerdasan emosional, *self efficacy* dan kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Summersari.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder: data primer adalah data yang diambil dan dikumpulkan oleh peneliti di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Summersari secara langsung melalui kuesioner yang disusun oleh peneliti kepada responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara (tidak langsung) termasuk data pendukung dari PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Summersari dan berbagai sumber lain yang dinilai memiliki pengaruh dengan tujuan riset.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Summersari yang berjumlah 42 orang. Karena populasi yang digunakan seluruh karyawan maka menggunakan metode sampling jenuh atau biasa disebut *sensus*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dengan cara pengumpulan data menggunakan uraian pernyataan atau pertanyaan tertulis yang terstruktur disusun untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari karyawan sebagai responden. Observasi, dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ketempat di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Summersari terhadap objek yang diteliti, seperti aktivitas pegawai. Angket atau kuesioner, adalah sejumlah atau seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode ini digunakan karena dianggap sebagai metode yang paling efektif dengan jenis penelitian yang digunakan (Sugiyono,2014:15).

Adapun skala pengukuran dalam hal ini skala pengukuran menggunakan skala *Likert* untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* merupakan skala yang populer dikalangan peneliti, karena penerapannya mudah dan sederhana. Dalam hal ini skala *likert* menunjukkan nilai peringkat pada setiap jawaban atau tanggapan itu dijumlahkan sehingga mencapai nilai total.

Sebelum pengumpulan data dilakukan maka perlu dilakukan uji coba instrument terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Bentuk model pengujian klasik terhadap kenormalan hasil persamaan regresi tersebut ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. -

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini ialah melalui penggunaan alat analisis statistik regresi linear berganda, yaitu analisis tentang hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Arikunto,2006:296). Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e_i$$

Dimana : Y = Kinerja

A = Konstanta

b₁,b₂,b₃,b₄ = Koefisien regresi atau parameter

X₁ = Kecerdasan Emosional

X₂ = *Self Efficacy*

e_i = Variabel error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan perhitungan statistika deskriptif nilai rata-rata kinerja karyawan di PT.Bank Perkrediton Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari adalah nilai terendah 4,3 dan nilai tertinggi 4,4.

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, *self efficacy*, terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkrediton Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.607	3.359		-.478	.635
	X1	.461	.044	.810	10.552	.000
	X2	.417	.087	.367	4.775	.000

Sumber: *Output For Windows Release 21.0, 2020*

Dari hasil uji regresi pada tabel 1 maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -1,607 + 0,461 X1 + 0,417X2$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen (X1 dan X2) memberi pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y).

- Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X1) bernilai positif yaitu 0,461. Hal ini menyatakan bahwa nilai kecerdasan emosional meningkat maka akan meningkatkan kinerja karyawan PT.Bank Perkrediton Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari.
- Nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* (X2) bernilai positif yaitu 0,417. Hal ini menyatakan bahwa nilai *self efficacy* meningkat maka akan meningkatkan kinerja karyawan PT.Bank Perkrediton Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	883.277	2	441.638	65.403	.000 ^b
Residual	263.350	39	6.753		
Total	1146.626	41			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: *Output For Windows Release 21.0, 2020*

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, diperoleh sig.F sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa variable kecerdasan emosional dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable kinerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 3. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
-------	-----------------------------	---------------------------	--	--

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-1.607	3.359		-.478	.635
X1	.461	.044	.810	10.552	.000
X2	.417	.087	.367	4.775	.000

Sumber: *Output For Windows Release 21.0, 2020*

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t signifikansi lebih kecil dari $\alpha 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen, sebaliknya jika nilai t signifikan lebih besar dari $\alpha 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa variable independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variable dependen, dapat dijelaskan hasil t dari variable independen adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional (X1)

Variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat signifikansi t.sig. $(0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari” terbukti atau bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. *Self Efficacy* (X2)

Variabel *self efficacy* memiliki tingkat signifikansi t.sig. $(0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “*self efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari” terbukti atau bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian terlihat bahwa variable Kecerdasan Emosional dan *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari. Penjelasan pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan ataupun parsial adalah sebagai berikut.

Kecerdasan Emosional (X1) dan *Self Efficacy* (X2) terhadap Kinerja (Y) karyawan PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari.

Berdasarkan perolehan hasil penelitian yang dilakukan pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari diketahui bahwa variabel Kecerdasan Emosional dan *Self Efficacy* berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan dengan hasil nilai $F = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam variabel Kecerdasan Emosional hal yang paling perlu diperhatikan adalah pada tingkat empati yang memiliki kesadaran akan perasaan, kepentingan dan keprihatinan terhadap orang lain, yang mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hasil dari penelitian menunjukkan pentingnya upaya dalam meningkatkan hubungan yang baik terhadap sesama rekan kerja. Oleh karena itu seorang pemimpin harus mampu memahami situasi setiap karyawannya dengan menjalin komunikasi yang baik dan memberikan kepercayaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, sehingga terjalinnya rasa kekeluargaan yang mampu menciptakan kerjasama yang diinginkan.

Pada *Self Efficacy* yang perlu diperhatikan yaitu seorang karyawan harus dapat merasa yakin akan kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Dengan berpikir positif dalam menyikapi kondisi yang beragam harus selalu dilakukan untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Julita, dkk (2019) yang menunjukkan hasil analisis mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan menunjukkan bahwa faktor Kecerdasan Emosional dan *Self Efficacy* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja Guru Matematika

Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari yang dilakukan, diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa tingkat signifikan t sig yang diperoleh sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari bernilai positif. Artinya, jika kecerdasan emosional meningkat maka akan meningkatkan kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumbersari. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang

mendukung akan berdampak pada kinerja karyawan. Dengan adanya peningkatan kecerdasan emosional yang semakin kondusif maka akan diikuti oleh peningkatan kinerja karyawan.

Kecerdasan emosional meliputi pengenalan diri dapat membantu karyawan dalam mengetahui kelebihan dan keterbatasan diri serta kemampuan-kemampuan dalam bekerja. Kemampuan seseorang dalam pengenalan diri dapat dilihat dari kepercayaan dirinya. Ketika seseorang memiliki pengenalan diri yang tinggi, ia akan bersikap jujur terhadap dirinya sendiri dan juga orang lain dalam melakukan suatu pekerjaan.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh John Meyer *dalam* Fadlun (2013:33) bahwa kecerdasan emosi merupakan faktor yang sama pentingnya dengan kombinasi kemampuan teknis dan analisis untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Self Efficacy berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumpersari diketahui bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumpersari. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa tingkat signifikan t sig yang diperoleh sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Pengaruh *self efficacy* terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumpersari bernilai positif. Artinya, jika *self efficacy* meningkat maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* meningkatkan kinerja.

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk didalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Efikasi diri yakni kejadian bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil yang positif.

Hal ini diperkuat oleh Gist dan Mitchell *dalam* Maryam (2015:14) mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda diantara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha. Tingkat dalam *self efficacy* berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang mengangkat judul Implikasi Kecerdasan Emosional dan *Self Efficacy* terhadap Kinerja Karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumpersari, dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, Kecerdasan Emosional dan *Self Efficacy* secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumpersari. Semakin tinggi kecerdasan emosional dan *self efficacy* maka semakin baik dan tinggi juga kinerja karyawan, kedua, Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumpersari, ketiga, *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT.Bank Perkreditan Rakyat Binarta Luhur Desa Sumpersari.

DAFTAR PUSTAKA

- Marayasa, N. 2013. Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan BPR Prima Kredit Sejahtera Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang: Vol.1. No.1.*
- Goleman, Daniel. 1999. *Emotional Intelligence*. Jakarta : PT Gramedia.
- Risma, D. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan*. Educhild: Vol. 01. No 1.
- Boyatzis, R. Goleman, D. dan Rhee, K. 2000. *Clustering Competence In Emotional Intelligence: Insights From The Emotional Competence Inventory (ECI)*. In R. Bar-On and J.D.A. Parker (Eds.), *Handbook of emotional intelligence*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlun. 2013. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Palu Golden*. Fakultas Ekonomi. Program Studi Manajemen. Universitas Tadulako. Palu.
- Maryam, S. 2015. *Self Efficacy Anak Didik Pemasarakatan Di Lapas Anak Kelas IIA Blitar*. Fakultas Psikologi. Program Studi Psikologi. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim. Malang.